

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan hasil investasi yang maksimal dalam jangka waktu menengah dan panjang dengan volatilitas yang lebih tinggi dari deposito dan lebih rendah dari saham.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

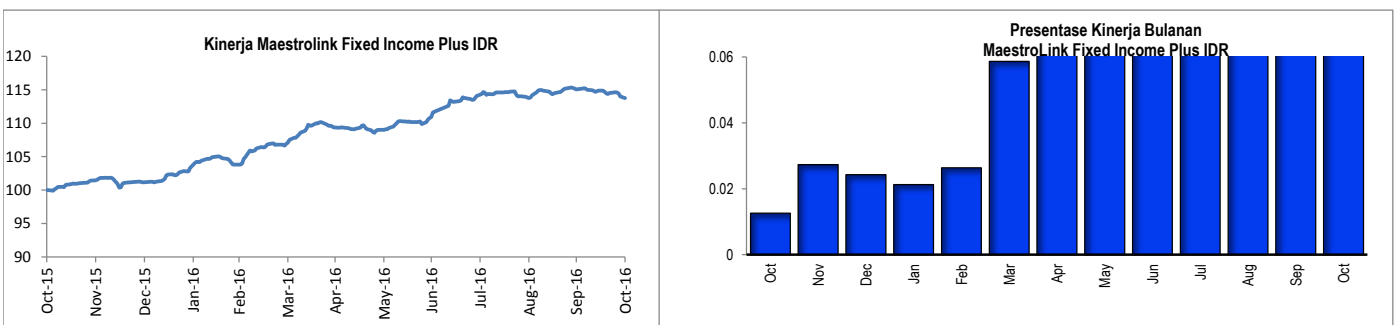
Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO

FR0058	15.21%
FR0052	9.26%
FR0059	7.63%
FR0065	6.41%
FR0044	5.78%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Kas dan Pasar Uang	6.16%
Obligasi	93.84%

KINERJA PORTOFOLIO


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Fixed Income Plus IDR	-1.13%	-0.30%	3.99%	12.46%	13.75%	123.27%
ATD 6 Rp	0.43%	1.30%	2.59%	4.20%	5.02%	89.47%

KOMENTAR PASAR

Inflasi sebesar 0,14% MoM di Oktober 2016. Sedangkan secara tahunan (YoY), terjadi inflasi sebesar 3,31%. Faktor pendorong inflasi di Oktober 2016 adalah kenaikan harga pada makanan terproses, pakaian dan kebutuhan rumah tangga. Rupiah melemah di Oktober 2016. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.048 atau melemah sebesar 0,05% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Performa pasar dunia bervariasi di Oktober 2016. Perlambatan ekonomi Cina dan kemungkinan kenaikan fed rate masih membayangi investor global hingga Oktober 2016. S&P500 Index (USA) tercatat turun sebesar 1,94%, hal ini terjadi juga pada MSCI Europe Index yang mencatatkan penurunan sebesar 0,92%. Hal sebaliknya terjadi pada Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) yang naik sebesar 3,19% di Oktober 2016. Harga batu bara naik hingga USD 97.5 per tones di akhir Oktober 2016. Setelah mengalami penurunan terus menerus dari titik tertingginya di 2011, harga batu bara kembali mengalami apresiasi hingga USD 97.5 per tones. Ini disebabkan oleh kebijakan Pemerintah China yang mengurangi jam kerja tambang batu bara di China sehingga menyebabkan berkurangnya supply batu bara di pasar dunia yang mengakibatkan kenaikan tajam pada harga batu bara. Yield Obligasi 31 Oktober 2016. Yield Obligasi 30 tahun Indonesia 7,95% diikuti dengan 7,29% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan Yield Obligasi 5 tahun di angka 6,97% dan Yield Obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 6,20%. Secara bulanan, terjadi kenaikan yield obligasi bertenor 30, 10, 5 dan 1 tahun. Kenaikan terbanyak terjadi pada obligasi pemerintah bertenor 30 tahun yang naik sebanyak 32 bps, diikuti dengan tenor 10 tahun yang naik sebesar 30 bps, lalu tenor 5 dan 1 tahun yang naik sebesar 15 dan 7 bps.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 10 Nov 2003	Jumlah dana kelolaan	: IDR 111.075 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 2,232.6768
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIFRP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.